

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan harus memastikan jumlah kas yang dimiliki agar dapat mendukung dan menjalankan semua operasional perusahaan dengan lancar. Kas sendiri merupakan uang tunai yang terdapat pada perusahaan dan terdapat di dalam bank yang dimana kapanpun bisa diambil untuk pembiayaan perusahaan (Mauliyah & Masrunik, 2019, h.109). Kas sangat penting untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Wulandhari, Kuntadi, & Pramukty, 2024). Kas merupakan aset yang paling likuid. Kas dapat berupa koin/uang logam, mata uang, dan dana yang tersedia pada deposito di bank. Wesel, cek bersertifikat, cek kasir, cek pribadi, dan *bank draft* juga dipandang sebagai kas (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020, h.530).

Audit atas kas dilakukan untuk menilai kewajaran atas saldo kas. Tujuan auditor dalam menguji saldo kas adalah untuk menguji asersi keberadaan, kelengkapan, dan akurasi dari saldo kas tersebut (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017, h.783). Salah satu prosedur audit yang dilakukan oleh auditor untuk kas adalah pemeriksaan kas (*cash opname*). *Cash opname* merupakan pemeriksaan fisik pada kas dan kas bon untuk dibandingkan dengan saldo kas pada laporan keuangan (Wiraswati, Yani, Sari, Alawiyah 2020).

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans dan Daniel (KAP BTFD) dan diberi kepercayaan untuk memegang salah satu klien dari KAP BTFD yaitu PT M yang berlokasi di Jakarta Pusat dan bergerak di bidang jasa perdagangan besi dan logam. PT M didirikan pada tanggal 27 Mei 2016 dan sudah menjadi klien dari KAP BTFD sejak tahun 2022. Dengan demikian, laporan tugas akhir ini mengangkat topik mengenai prosedur *cash opname* pada PT M yaitu topik sesuai dengan penugasan yang diberikan.

## 1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan dilakukan pada tanggal 05 Februari 2024 sampai dengan 10 Mei 2024. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan perekapan atas kas serta melakukan pengecekan atas transaksi yang berhubungan dengan kas, termasuk melakukan *cash opname*.

## 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dalam melakukan *cash opname*.

## 1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis  
Membantu mengasah keterampilan mengenai prosedur yang harus dilakukan dalam *cash opname* dan menambah wawasan terkait *cash opname*.
- b. Bagi KAP Benny, Tony, Frans & Daniel  
KAP mendapatkan masukan dan saran dari hasil PKL yang dilakukan
- c. Bagi Program Studi  
Laporan tugas akhir ini bisa menjadi referensi dan bahan evaluasi bagi program studi khususnya pada mata kuliah pengauditan dan terkait topik prosedur audit *cash opname*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. BAB 1 PENDAHULUAN  
Berisi latar belakang, ruang lingkup, manfaat, dan tujuan dari laporan yang telah dibuat.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA  
Berisi pembahasan mengenai tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan dan teori-teori umum yang berkaitan dengan topik penulis.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Berisikan hal hal umum atau gambaran umum selama penulis melakukan kegiatan PKL Perusahaan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi prosedur *cash opname* yang telah dilakukan penulis selama melakukan kegiatan PKL.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis dan saran untuk laporan telah dibuat